

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Luqman merupakan figure pendidik yang disebutkan oleh Allah SWT dalam al-Qur'an. Bahkan sebab sifatnya yang mulya seorang pendidik bernama Luqman, hingga Allah memberikan nama surohnya dengan suroh Luqman. Dalam hal tersebut penulis menyingkap karakter pendidik yang terkandung dalam QS. Luqman ayat 13-19 perspektif Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab. Quraish Shihab merupakan ulama' (mufassir) modern dan cendekiawan muslim terkemuka yang memiliki berbagai keahlian dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur'an. Diantara karyanya ialah Tafsir al-Misbah yang ditulis di kairo tahun 1999, selesai di Jakarta tahun 2002 dan diterbitkan oleh Lentera Hati. Buku tersebut ditulis dengan beberapa seri dan terdiri dari 15 volume. Tujuan lahirnya Tafsir al-Misbah adalah untuk memberi kemudahan umat Islam dalam memahami isi serta kandungan Al-Qur'an melalui penjelasan yang detail mengenai pesan-pesan yang dibawa al-Qur'an.

Seorang Pendidik, dalam QS. Luqman ayat 13-19 perspektif Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab harus memiliki tujuh akhlaq diantaranya, 1) Pendidik harus memiliki sikap kasih sayang; 2) Pendidik harus selalu berbuat baik; 3) Pendidik harus bersikap hormat kepada yang lebih tua; 4) Pendidik harus bersikap lemah lembut; 5) Pendidik harus selalu menyeru kebaikan dan mencegah kemungkaran; 6) Pendidik harus menjauhi sifat sombong; dan 7) Pendidik harus bersikap Tawadhu' dan Rendah hati.

B. Saran-Saran

Dengan mencermati hasil penelitian diatas, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Orang tua hendaknya memperhatikan pendidikan akhlaq sejak dini, supaya disaat anak beranjak dewasa sudah

terbiasa menerapkan nilai-nilai akhlaq di manapun ia berada, seperti yang di ajarkan oleh Luqman saat mendidik anaknya.

2. Pendidik (orang-orang berilmu) dapat merujuk kepada karya ini untuk melakukan penanganan dan perbaikan akhlaq. Dengan demikian, permasalahan tentang akhlaq pendidik yang kurang tepat dengan landasan normatif, dapat disesuaikan dengan gagasan akhlaq yang terkandung dalam QS. Luqman ayat 13-19 perspektif Tafsir al-Misbah.
3. Dengan terdapat berbagai referensi buku yang berbahasa Indonesia, hendaknya pendidik serta peserta didik juga merujuk pada referensi klasik seperti kitab-kitab karya ulama-ulama terdahulu yang di tulis dengan Bahasa Arab, karena disamping keaslian isi dari pemikiran penulis, peserta didik bisa belajar berbahasa arab, baik dalam segi membaca, menulis, ataupun mengartikan.

C. Penutup

Alhamdulillah segala rasa syukur terucap bersamaan dengan selesainya skripsi yang masih jauh dari kata sempurna ini. Dengan mencurahkan usaha serta upaya akhirnya peneliti mampu menyelesaikannya hingga akhir. Dengan adanya keterbatasan baik dari segi proses penyelesaian serta penyampaianya, peneliti sangat mengharapkan saran yang membangun guna menyempurnakan langkah kedepan yang lebih baik, InsyaAllah.

Peneiti sangat berterimakasih kepada seluruh pihak atas bantuan serta doa dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna terkhusus bagi peneliti dan bagi pembaca yang budiman.